

## PEMANFAATAN KASANAH PUSTAKA ARTATI PERENCANAAN DAN PENGELOLAAN YANG BERSIFAT SPORADIS DAN SEKTORAL

**Dr. G. Budi Subanar, SJ**  
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta,  
korespondensi: [gbsbanar@usd.ac.id](mailto:gbsbanar@usd.ac.id)

### **Abstrak**

Pembahasan topik ini akan diurai dalam tiga bagian yang menempatkan kekayaan khasanah Pustaka Artati, praktik pemanfaatan yang telah berjalan dalam kurun waktu tertentu, dan potensi pengembangannya. Perspektifnya akan ditempatkan dalam kerjasama lintas bidang. Dalam hal ini perlu ditempatkan Pustaka Artati bertujuan mewarisi jiwa dan semangat yang dijalani Prof Zoetmulder sehingga membuahkan berbagai karyanya. Pustaka Artati mengajak para intelektual yang menaruh minat pada bidang studi kebudayaan, khususnya studi kebudayaan Jawa Kuno untuk meneliti naskah-naskah dan inskripsi-inskripsi, serta memanfaatkan berbagai buku referensi studi kebudayaan yang ada di dalam Pustaka Artati. Pustaka Artati telah diulas secara khusus setidaknya dalam tiga (3) tulisan. Untuk selanjutnya penggunaan koleksi Pustaka Artati diperluas sebagaimana merupakan bagian program pengembangan Perpustakaan Universitas Sanata Dharma.

**Kata kunci:** Pustaka Artati, karya lanjutan, pemanfaatan IT

### **Pendahuluan**

Pembahasan dan penulisan kegiatan akademik tentang Zoetmulder dan warisannya dalam lingkungan Universitas Sanata Dharma baru mulai terlaksana setelah meninggalnya Prof Zoetmulder. Sebelumnya beliau menginduk dan berkiprah di UGM. Di samping itu, penulisan tentang beliau dilakukan oleh mantan mahasiswanya yang telah berpencar di berbagai tempat. Pustaka Artati merupakan peninggalan yang diwariskan sebagai bagian Perpustakaan USD dan pemanfaatannya akan menjadi sorotan dalam uraian berikut ini.

### **Metode penelitian**

Untuk penulisan dan pembahasan paper ini didasarkan pada penelitian literatur. Ada sejumlah literatur yang digunakan sebagai sumber penulisannya. Meliputi a) kasanah Pustaka Artati b) literatur yang terkait dengan upaya penggunaan Pustaka Artati sebagai sumber data bagi pemanfaatan kajian sastra, kajian budaya dan pemanfaatan sarana teknologi informatika c) praktik yang telah dijalankan dalam memanfaatkan Pustaka Artati untuk penelitian bidang Kajian Budaya. dan upaya penggunaan lebih lanjut

### **Pembahasan**

#### ***1) Kasanah Pustaka Artati***

Pustaka Artati merupakan warisan koleksi buku-buku perpustakaan pribadi almarhum Prof.Dr. Zoetmulder, S.J. serta berbagai naskah yang telah dikumpulkan dan diolah oleh beliau dari sejumlah pusat arsip Jawa Kuno. Proses perjalanan akademik beliau antara lain terwujud berupa buku-buku yang dibuatnya, antara lain a) *De Taal van Het Adiparwa* (1950), b) *Sekar Semawur: Bunga Rampai Bahasa Djawa Kuno* (1958), c) *Die Religionen Indonesiens* (1964), d) *Bahasa Parwa: Tata Bahasa Djawa Kuno* (1967), e) *The Cultural Background of Indonesia Politics* (1967), f) *Kalangwan: A Survey Old Javanese Literature* (1982). Diterjemahkan oleh Dick Hartoko dengan judul *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang* (1983). g) *Manunggaling Kawula Gusti: Panteisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa* (1991), h)

*Udyogaparwa: Teks Jawa Kuno* (1993), i) *Uttarakanda Teks Jawa Kuna* (2006) j) dan karya terbesarnya yang ia susun selama tiga puluh tahun yaitu *Old Javanese\_English Dictionary* (1982). Diterjemahkan menjadi *Kamus Jawa Kuno – Indonesia* oleh Darusuprpto dan Sumarti Suprayitno 1995. Pustaka itu dihibahkan kepada Universitas Sanata Dharma yang selanjutnya diberi nama Pustaka Artati. Peresmian pustaka ini diselenggarakan tanggal 10 Oktober 1995 bersamaan dengan acara peringatan 100 hari meninggalnya.

Seluk beluk koleksi Pustaka Artati antara lain ditulis dalam tiga (3) artikel yang memperlihatkan kekhasan masing-masing. Kartika Setyawati mengenalkan seluk beluk yang mendetil. (Kartika Setyawati, 2005) Asri Tresnady mengaitkannya koleksi di Pustaka Artati dengan studi indologi dalam lingkungan internasional di India (Budi Subanar, 2019b: 125-127). Suparmo memperkenalkannya di dunia perpustakaan perguruan tinggi di wilayah Asia Tenggara (Conference Proceeding, 2009)

Dari Pustaka Artati tersebut kemudian berkembang berbagai penulisan yang melanjutkan perincian khasanah yang ada sebagaimana ada dalam *Karas: Jejak-jejak Perjalanan Keilmiah Zoetmulder* (Kartika Setyawati, dkk., 2008). Paling mutakhir terbitan bunga rampai menyambut penghormatan terhadap Zoetmulder yang diselenggarakan oleh Borobudur Writer Cultural Festival (BWCF) 2018 (Budi Subanar: 2019b). Selain itu, ada pula pengembangan lanjut kajian Jawa Kuna yang dilakukan I Kuntara Wiryamartana sebagai penerus Zoetmulder di bidang Jawa Kuna (Budi Subanar: 2014, 2019a).

## **2) Kegiatan dan penelitian yang menggunakan kasanah Pustaka Artati**

### **2.A. Video dan Buku bersumber Pustaka Artati**

Setelah sekian lama Pustaka Artati ada di lingkungan USD, Pusat Kajian Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia (lembaga kajian yang ada di bawah koordinasi Program studi Sastra Indonesia) pada 2005 memproduksi sebuah video yang mengisahkan sejarah kehadiran Pustaka Artati di USD beserta koleksinya. Video sejarah kehadiran Pustaka Artati di USD tersebut sangat penting untuk pengenalan dasar Pustaka Artati secara visual. Saat ini video tersebut tetap tersimpan dan belum dapat diakses secara publik melalui website yang dimiliki oleh Perpustakaan Pusat USD. Dengan pembuatan dokumen video, sarana teknologi dimanfaatkan sebatas sebagai penyimpan atau konservasi arsip. Selain video pengenalan Pustaka Artati, setidaknya ada tiga artikel yang membahas Pustaka Artati, dua di antaranya ada di dalam terbitan buku, dan satu dalam prosiding sebuah seminar internasional. Kekhasan masing-masing tulisan telah disebut di atas.

Upaya lain yang dilakukan Pusat studi Kajian Sastra dan Budaya adalah Penerbitan buku *Karas* tujuannya dimaksudkan untuk memperlihatkan khasanah kekayaan Karas Zoetmulder meliputi berbagai jenis dokumen dan bidang periode sastra antara lain: puisi berbahasa Jawa Kuna (kakawin), prosa berbahasa Jawa Kuna (parwa), puisi berbahasa Jawa Pertengahan (kidung), cerita roman Panji (malat), teks mistik-filosofis (tutur), teks didaktik-filosofis, tembang/macapat, wayang, terjemahan, inskripsi, word-register, dan lain-lain. Koleksi yang sedemikian beragam tersebut, menunjukkan perjalanan keilmuan Zoetmulder sekaligus melihat “behind the scene” dari buku-buku monumental karya Zoetmulder. *Manunggaling Kawula Gusti: Panteisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa, Kalangwan: a Survey Old Javanese Literature*, dan *Old Javanese English Dictionary (OJED)*.

Dengan koleksi tersebut, sejumlah ahli yang akan melakukan penulisan naskah tertentu, pengecekannya dilakukan melalui koleksi yang ada di dalam Pustaka Artati. Seperti yang dilakukan untuk penerbitan Sutasuma dalam Bahasa Indonesia (Dwi Wara Mastuti, 2009) maupun penerbitan Kakawin Sutasuma dalam Bahasa Inggris (Kate O’Brien, 2008).

## **2.B. Penyelenggaraan seminar IT di USD mendorong pemanfaatan IT untuk Pustaka**

### **Artati**

2008, Jurusan Teknik Informatika USD menjadi penyelenggara Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI). Ini adalah sebuah konferensi nasional ketiga dalam bidang Sistem Informasi (SI). Dua kegiatan sebelumnya berlangsung di Bandung, diselenggarakan di ITB dan Sekolah Tinggi Telekomunikasi Bandung. Salah satu faktor pendorongnya adalah seorang dosen USD baru saja menyelesaikan studi masternya di ITB. Dosen tersebut merasa perlu mengembangkan potensi program studi Teknik Informatika di USD untuk berkiprah secara optimal baik dalam bidang wacana mau pun jaringan kerja.

Sebuah hajatan nasional yang melibatkan berbagai pihak baik sebagai *steering committee* maupun keragaman pesertanya yang diundang. Hal tersebut dapat dilacak pada prosiding yang ada. Komposisi anggota *steering committee* melibatkan personil dari USD, UAJY, ITB, Depdiknas, Pemprov DIY, Kompas, dan Intel Corp, lembaga swasta dibidang Teknologi Informatika. (Prosiding KNSI, 2008) Sedangkan pesertanya tercatat dari berbagai perguruan tinggi di Jawa dan di luar Jawa. Selain itu, kepanitiaan setempat selain dosen prodi Teknik Informatika yang menjadi tuan rumah (utama), juga melibatkan dosen sastra dan saya sendiri dari Pascasarjana Kajian Budaya USD. Inilah satu pengalaman inter disipliner awal di USD yang tidak sebatas pada wacana, dan pembelajaran dalam kelas. Melainkan dalam praktik kerja dan perencanaan penelitian. Sejumlah khasanah pembahasan *e-culture* yang sedang marak saat itu didalami bersama (culturelink, 2005). Termasuk di dalamnya petunjuk untuk untuk pengelolaan arsip=arsip kuno dan langka (The Hague, 2004).

*Steering committee* KNSI di USD meletakkan satu dasar yang bersifat lintas disiplin baik pada pemikiran mau pun di dalam kerjanya. Sebelumnya, sebagai sebuah konferensi bidang Sistem Informasi (SI), titik tekanan lebih pada bidang teknologi, sedang bidang yang lain masih bersifat sekunder dan kurang mendapat perhatian yang sejajar. Pada penyelenggaraan KNSI ketiga tersebut, pembidangan dibuat dalam pembedaan yang sifatnya *clear and distinct*. Atau kalau ditempatkan lintas bidang atau interdisipliner dapat menjadi jelas berdasar pemilahan yang *clear and distinct* tersebut.

Pembedaan unsur atau faktor dari SI yang luas, dipilah-pilah menjadi lima (5) bidang: *Manusia, Pendidikan, Teknologi, Organisasi dan Budaya*. *Manusia* sebagai subyek pencipta dan pengguna informasi. *Pendidikan* merupakan proses yang mengarahkan berlangsungnya transformasi dan evaluasi informasi. *Teknologi* sebagai perangkat yang diciptakan dan dimanfaatkan dalam transformasi informasi. *Organisasi* merupakan sistem yang mengelola interaksi antar subyek. *Budaya* adalah medan berlangsungnya proses interaksi antar subyek dan antar sistem. Dari pembedaan atau pemilahan unsur-unsur tersebut, kertas kerja/ penelitian yang ditawarkan kepada peserta konferensi, topik-topik yang ditawarkan dibedakan di dalam lima kelompok tersebut sebagaimana kemudian terdokumentasikan di dalam prosiding yang diterbitkan.

Dalam prosiding yang diterbitkan Panitia KNSI (2008), sejumlah tema penelitian dari USD dapat disebut di sini meliputi tema teknologi (1) dan pendidikan (3). Ada yang bersifat perseorangan (2), ada yang bersifat penelitian bersama (2). Dari yang kelompok penelitian bersama, ada yang sebidang, ada yang lintas bidang. Salah satu penelitian kelompok yang lintas bidang bertujuan untuk mengolah kasanah Pustaka Artati. Judulnya “Web ontologi Pengetahuan Pustaka Jawa Kuno. Studi Kasus: Pustaka Jawa Kuno Prof Zoetmulder”. (Prosiding KNSI: 2008, 61-64)

Ada beberapa ahli yang terlibat di dalamnya, meliputi ahli pembuatan program dan sistem, ahli bahasa Jawa Kuno, ahli bidang kajian budaya. Cukup lama tim berkoordinasi bersama untuk perencanaannya. Setidaknya, ada dua kerja pertama simultan yang meliputi A) penyediaan/ pengadaan data kata-kata Jawa Kuno yang akan dimasukkan ke dalam web ontologi . Ini untuk menopang pendalaman terhadap karya sastra Jawa Kuno akan

menghasilkan pemahaman baru akan struktur pengetahuan yang tersimpan di dalam khasanah sastra Jawa Kuno tersebut. Dengan demikian, untuk perkembangan selanjutnya hasil temuan tersebut dapat dikonsumsi secara luas, dikonservasi, dan dikelola secara berkelanjutan.; B) pembuatan sistem web ontologi yang akan menjadi perangkat untuk mengolah kata sehingga akan tampil dalam web. Usaha dari teknik informatika tersebut adalah merepresentasikan pengetahuan (*knowledge representation*) dalam web.; C) koordinasi kedua pihak sehingga melalui beberapa tahapan yang ditempuh akan memungkinkan tersedianya tampilan yang diharapkan akan dikonsumsi oleh khalayak pengguna pustaka digital tersebut; D) perencanaan kemungkinan lanjutan dari program utama yang telah tersedia. Konsep dasarnya ditempatkan pada bahasa yang menjadi dasar yang membangun ciri suatu bangsa. Bahasa menjadi ciri pembeda dari bangsa-bangsa yang memilikinya. Sekaligus, bahasa mengkonstruksikan dunia ke dalam konsep dan kategori. (Lehtonen, Mikko. 2000: 39-40).

Sayangnya, rencana penelitian dan pembuatan program tersebut tidak mendapat pembiayaan dari pemerintah, atau universitas sehingga tetap tinggal sebagai proposal. Program terhenti juga disebabkan satu faktor mendasar, yakni pelaksana pokok yang akan menginput data yakni ahli bidang Jawa Kuno tidak berafiliasi sebagai dosen USD. Demikianlah, kertas kerja tersebut sampai sekarang masih tetap terkubur.

Selain itu, Pada 2006, dalam peringatan seabad Prof Dr P.J. Zoetmulder, SJ, tiga pihak yang ada dalam lingkungan Universitas Sanata Dharma yakni Program Studi Sastra Indonesia, Pusat Kajian Bahasa Sastra dan Budaya Indonesia, serta Program Magister Ilmu Religi dan BUdaya (Kajian Budaya) menyelenggarakan acara seminar dengan Tema “Meninjau kembali Kajian Jawa”. Sejumlah paper dipresentasikan di dalam acara tersebut. Program tersebut masih dilanjutkan dalam penerbitan jurnal *Sintesis*. Selain memuat paper-paper yang telah disajikan, ditambahkan beberapa artikel lain. Pada 2018, BWCF mengemukakan tema untuk Penghormatan bagi Rama Zoetmulder. Menanggapi momen tersebut, secara mandiri saya membuat sebuah buku bunga rampai ditujukan untuk memperkenalkan Rama Zoetmulder kepada generasi muda, *Zoetmulder: Bahasa, Sastra, dan Keabadian*, (2019).

### **3) Upaya-upaya lanjutan Yang dikembangkan dari sekitar Pustaka Artati**

Kuntara Wiryamartana mendata bahwa *Old Javanese-English Dictionary* terdiri dari dua jilid (I: A-O; II: P-Y), setebal 2368 halaman, memuat lebih dari 25.500 entri dan mencakup kosa kata yang terdapat dalam karya-karya yang penting dari khazanah sastra Jawa Kuna dan Jawa Pertengahan (Zoetmulder, 1982, I: ix). Urutan abjad yang dipakai dalam penyusunan entri adalah urutan abjad Latin dengan perubahan dan penyesuaian seperlunya (Zoetmulder, 1982, I: xii-xiv). Perihal ejaan untuk kosa kata dari teks Jawa Kuna dipakai sistem “Sansekertaan” (“*Sanskritized*” system), sedangkan untuk kosa kata dari teks Jawa Pertengahan dipakai sistem “Jawa”, berdasarkan sistem fonemis Jawa Baru. (Budi Subanar: 2019b, 40-51)

Yang disebutkan buku kamus di atas, beserta arsip yang lain, data lengkapnya telah dibuat daftarnya sebagaimana disebutkan di dalam buku *Karas*. Inilah yang telah disebutkan di dalam proposal yang dibuat sejak 2008 untuk disusun dalam web ontologi, namun proposalnya tidak pernah mendapat penganggaran sehingga tidak dapat dilaksanakan.

Ada sejumlah dosen USD yang dengan gagasan dan upaya masing-masing melakukan pengembangan kegiatannya dengan memanfaatkan kasanah yang ada di dalam Pustaka Artati. Ibu Dewi Setyawati dengan keahliannya di bidang farmasi mengembangkan obat tradisional yang sumber pustakanya ditemukan di Pustaka Artati menjadi bahan industri farmasi dengan kemasan dan teknologi modern. Ibu Rita Widiarti dengan keahlian di bidang teknologi informatika mengembangkan sistem alih citra sehingga akan memungkinkan untuk pembacaan aksara Jawa menjadi aksara Latin. Keberhasilan sistem tersebut akan membuat terjadinya bukan evolusi melainkan revolusi karena mempermudah dan mempercepat pembacaan naskah-naskah aksara Jawa.

Peneliti sendiri dalam beberapa kesempatan telah mengadakan kuliah-kuliah dalam team teaching yang memanfaatkan kasanah Pustaka Artati. Tahun akademik 2010 Kuliah “Telaah Nalar Jawa dalam Sastra Jawa abad X-XIV”, hasilnya adalah terbitnya buku *Sraddha Jalan Mulia Dunia Sunyi Jawa Kuno* (2014, 2019). Tahun Akademik 2012 kuliah “Melacak Pemikiran Drijarkara dalam Bahasa”, hasilnya buku *Oase Drijarkara Tafsir Generasi Masa Kini* (2013). Tahun Akademik 2017 kuliah “Sastra dan Religi”, hasilnya *Membaca Ulang Serat Centhini Melacak Waringin Sungsang* (2018)

### **Kemungkinan pengembangan**

Pandemi Covid 19 memberi banyak pengalaman dan perubahan praktik hidup. Selama periode pandemi Covid 19 yang menimbulkan banyak kelumpuhan hidup, di kalangan beberapa seniman berhasil memanfaatkan kumpulan puisi yang ada di dalam buku *Sraddha Jalan Mulia Dunia Sunyi Jawa Kuno*. Puisi “Panyuwunan” yang digubah Kuntara Wiryamartana dan diaransemen Dimawan menjadi ekspresi lamentasi/ ratapan berbagai komunitas di berbagai tempat di Indonesia. Bahkan digunakan menjadi jingle untuk gerakan Hening Cipta Nasional oleh Menteri Agama RI. (*Kompas*, Agustus 2021; *Tempo* Agustus 2021). Dalam perkembangan lebih lanjut, antusias keterlibatan masyarakat dalam gerakan lagu “Panyuwunan” menjadi kreativitas seniman lintas keahlian melanjutkan kegiatan *Sraddha Jalan Mulia Art Project* berbasis karya dari buku *Sraddha*.

Di lingkungan USD sendiri, dibentuknya tim *Smart Technology for Ancient Manuscript Preservation* (STAMP) dalam lingkungan USD sebagai gugus tugas untuk mengembangkan berbagai kegiatan yang memanfaatkan teknologi informatika semoga mampu mengkoordinir dan memfasilitasi berbagai aktivitas yang selama ini dilakukan dengan keilmuan masing-masing. Dengan demikian upaya lintas disiplin yang pernah ditulis dalam proposal sekian tahun lalu dapat direalisasikan dalam tahun-tahun mendatang. Hal ini juga akan melengkapi upaya yang dilakukan oleh pihak lain di luar lingkungan USD. Belum lama ini beredar dalam instagram milik akun pribadi Saudara Buldan Qoury yang mengupayakan penerbitan ulang atas karya Rama Zoetmulder berupa buku *Kalangwan* bersama buku lain dalam kerjasama dengan KITLV, satu lembaga dari Belanda yang berperan dalam kerja yang selama ini dilakukan oleh alm Prof zoetmulder sampai pada penerbitan buku-bukunya.

### **Daftar Pustaka:**

- Budi Subanar, G., ed., *Oase Drijarkara Tafsir Generasi Masa Kini*, Yogyakarta, Penerbit USD 2013.
- , *Sraddha Jalan Mulia Dunia Sunyi Jawa Kuno*, Yogyakarta, Penerbit USD, 2014; Jakarta, KPG, 2019a
- , *Membaca Ulang Serat Centhini Melacak Waringin Sungsang*, Yogyakarta, Penerbit USD, 2018
- , *Zoetmulder: Bahasa, Sastra, dan Keabadian*, Yogyakarta, Abhiseka Dipantara, 2019b
- Conference Proceeding 14<sup>th</sup> Congress of Southeast Asian Librarians *Toward Dynamic Libraries and Information Services ion Southeast Asian Countries*”, National Library of Vietnam, Hanoi, 2009
- Culturelink, eCulture: The European Perspective Cultural Policy, Creative Industry, Information Lag, Zagreb, 2005
- Kartika Setyawati, et.al., eds., *Karas: Jejak-jejak Perjalanan Keilmiahannya Zoetmulder*, Yogyakarta, Penerbit USD, 2008

- Kartika Setyawati. Diterbitkan di dalam *Kumpulan Makalah* dalam Seminar Internasional Jawa Kuno yang diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya di Kampus Universitas Indonesia Depok, 8-9 Juli 2005, tanpa hal teratur.
- Kompas*, Agustus 2021, “Panyuwunan Oase di tengah kegelisahan”
- Lehtonen, Mikko. 2000. *Cultural Analysis of Texts*. London: SAGE Publication
- Netherlands Council for Culture, *From ICT to e-Culture*, The Hauge, 2004
- Prosiding Konperensi Nasional Sistem Informasi #3, *Indonesia Modern dalam Budaya Informasi*, Yogyakarta, Penerbit USD, 2008
- Tantular, *Sutasoma the Ancient tale of a Buddha – Prince from 14th Century Java*, alih bahasa Kate O’Brien, Orchid Book, 2008
- Tantular, *Kakawin Sutasuma*, alih bahasa Dwi Woro Mastuti, Hastho Bramantyo, Jakarta, Komunitas Bambu, 2009
- Tempo* 25 Juli 2021, “Gusti Kula Nyuwun ...”, hal. 74-77
- Zoetmulder, P.J., *De Taal van Het Adiparwa* (1950)
- , *Sekar Semawur: Bunga Rampai Bahasa Djawa Kuno* (1958)
- , *Die Religionen Indonesiens* (1964)
- , *Bahasa Parwa: Tata Bahasa Djawa Kuno* (1967)
- , *The Cultural Background of Indonesia Politics* (1967)
- , *Manunggaling Kawula Gusti: Panteisme dan Monisme dalam Sastra Suluk Jawa*, Jakarta, Gramedia, 1991
- , *Kalangwan: A Survey Old Javanese Literature* (1982)
- , *Kalangwan Sastra Jawa Kuno Selayang Pandang*, Jakarta, Djambatan, 1983
- , *Udyogaparwa: Teks Jawa Kuno*, Yogyakarta, Penerbit Duta Wacana, 1993
- , *Old Javanese English Dictionary* (1982)
- , *Kamus Jawa Kuno – Indonesia* (1995) Darusuprpto dan Sumarti Suprayitno
- , *Uttarakanda Teks Jawa Kuna*, Yogyakarta, Penerbit USD, 2006